

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Negara pasti ingin selalu melakukan pembangunan untuk kemajuan negaranya begitupun dengan Indonesia, banyak bidang yang dapat dilakukan untuk pembangunan suatu Negara salah satu nya dapat dilihat dari sektor ekonomi. Untuk melakukan pembangunan ini suatu Negara tentu memerlukan tambahan dana. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal.¹

Pasar modal mempunyai peranan penting sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Saat ini, pasar modal syariah memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam dengan jumlah terbesar di dunia.

Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional, prinsip-prinsip syariah dipasar modal adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan pasar modal yang berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Salah satu indeks saham yang sesuai

¹ Tandelin Eduardus, *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 26.

syari'ah yaitu Jakarta Islamic index (JII), Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu alternatif pilihan berinvestasi dalam pasar modal syari'ah.

Di Indonesia Perkembangan pasar modal syariah secara umum ditandai oleh berbagai indikator diantaranya yaitu semakin maraknya para pelaku pasar modal syariah yang mengeluarkan efek-efek syariah selain saham-saham yang terdaftar pada indeks saham syariah. Hal ini juga ditunjukkan pada perkembangan saham-saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic index (JII)* yang terus meningkat dari tahun ketahun.

Salah satu indikator perkembangan saham syariah dapat dilihat dari perkembangan kapitalisasi pasar saham syariah di pasar modal yang terus mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah kapitalisasi yang meningkat dari tahun 2011 yang berjumlah 1.414983,81 miliar menjadi 2.041.070,80 pada tahun 2016.² Hal ini menunjukkan bahwa prospek saham-saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index semakin diminati oleh para investor karena dinilai mampu memberikan return dari investasi yang ditanamkan.

Pada Umumnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham untuk memperoleh capital gain ataupun deviden. *Capital gain* adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. *Dividen* adalah laba yang dibagikan pada pemegang saham. Dalam upaya meminimalisir tingkat resiko

² www.ojk.go.id diakses 22 Mei 2017

perusahaan akan senantiasa berupaya menjaga harga sahamnya pada level tertentu dengan berbagai kebijakan yang dapat mendorong meningkatnya permintaan pasar terhadap saham perusahaan, sehingga harga saham perusahaan lebih stabil atau mengalami peningkatan.

Investasi yang aman memerlukan analisis yang baik sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan investor. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menggunakan rasio keuangan.

Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan salah satunya menggunakan rasio profitabilitas, kaitannya dengan penelitian ini penulis akan menganalisis salah satu rasio yang terdapat pada rasio profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*, yang sering kali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Apabila rasio NPM besar maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar dari aktifitas penjualan.

Tabel 1.1
Daftar Harga Saham dan *Net Profit Margin* Perusahaan
ADRO dan AKRA

No	Perusahaan	Tahun	Harga saham	NPM
1	ADRO	2011	1770	13.85
		2012	1590	10.30
		2013	1090	6.98
		2014	1040	5.51
		2015	515	5.63
		2016	1695	13.50
2	AKRA	2011	3025	12.15
		2012	4150	2.86
		2013	4375	2.76
		2014	4120	3.52
		2015	7175	5.36
		2016	6000	6.88

Sumber : www.idx.co.id diakses 22 Mei 2017

Jika melihat tabel 1.1 di atas, pada tahun 2014 harga saham perusahaan ADRO mencapai 1040 dengan nilai NPM sebesar 5.51, namun di tahun 2015 nilai NPM perusahaan tersebut meningkat menjadi 5.63 dengan harga saham yang justru menurun menjadi 515. Pada perusahaan lainnya seperti perusahaan AKRA hal yang sama pun terjadi, dimana pada tahun 2013 harga

saham sebesar mencapai 4375 dengan nilai NPM 2.76, namun ditahun 2014 justru harga saham mengalami penurunan menjadi 4120 disaat nilai NPM naik sebesar 3.52.

Analisis rasio memungkinkan manajer suatu perusahaan dan pihak yang berkepentingan untuk dapat mengevaluasi apakah kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak. Melihat perkembangan saham syariah pada Jakarta Islamic Indeks yang terus meningkat dari tahun 2011-2016 memungkinkan adanya peningkatan pula pada harga saham di perusahaan-perusahaan JII.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengambil judul *PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat profitabilitas merupakan informasi tingkat keuntungan yang dicapai atau informasi mengenai efektifitas operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan menarik investor untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan. *Net Profit Margin* merupakan indikator kinerja keuangan dari aspek

profitabilitas, rasio ini yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan.

2. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap saat, hal ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan *Net Profit Margin* (NPM) yang mempengaruhi harga saham (harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan/close) yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia. Adapun laporan keuangan mengenai variabel yang akan diteliti yaitu 12 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?

2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, berikut penjelasan dari manfaat penelitian ini :

- 1) Bagi Emiten

Khususnya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan dengan kinerja keuangan perusahaan.

- 2) Bagi Praktisi dan Investor Pasar Modal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengambil keputusan dalam menginvestasikan

dananya pada sekuritas yang menghasilkan laba yang optimal. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diharapkan investor mampu memprediksi harga saham, dan menilai kinerja saham suatu perusahaan. Khususnya pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

3) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian tentang pasar modal, khususnya mengenai harga saham.

4) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di Perpustakaan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sehingga bagi pembaca dapat dimanfaatkan sebagai informasi untuk kegiatan belajar.

G. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya investor akan tertarik untuk berinvestasi pada saham yang menawarkan jumlah, stabilitas dan tingkat pertumbuhan dari pendapatan yang akan mereka terima. Jika para investor mengetahui dengan pasti laba yang akan mereka raih oleh perusahaan, mereka dengan cepat akan mengestimasi harga saham perusahaan tersebut dimasa yang akan datang dan besarnya dividen yang akan mereka terima. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan,

karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio Profitabilitas.³

Dengan demikian *return* pemegang saham akan menyangkut dengan prestasi perusahaan dimasa depan, karena emiten juga akan mempertimbangkan keinginannya berinvestasi melihat dari segi kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan profit.

Dipergunakannya analisis rasio keuangan dalam melihat suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.

Perusahaan yang terdaftar di pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan melaporkan laporan keuangan kepada publik. Laporan keuangan yang disampaikan oleh emiten yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia disertai dengan 16 rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Leverage Ratio (LR), Debt to Equity Ratio (DER), Inventory Turnover (ITO), Fixed Asset Turnover (VATO), Total Assets Turnover (TATO), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Return o Assets (ROA), Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBF).

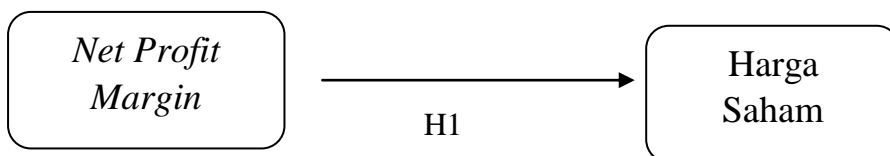
³ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Internasional* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 114.

Dalam hal ini penyusun tertarik mengambil sampel dari laporan keuangan yaitu *Net Profit Margin* untuk dijadikan bahan penelitian. *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.⁴ Artinya rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Dari uraian diatas, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1

Kerangka pemikiran Pengaruh *Net Profit Margin*
terhadap harga saham.



Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan akan menarik para investor untuk berinvestasi, hal ini pun akan berpengaruh pada harga saham.

⁴ Mukhlisatul Jannah, *Manajemen Keuangan*, (Serang: Agustus, 2015), 87.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab yaitu guna memberi penjelasan mengenai isi dari proposal skripsi ini. Maka secara global dapat digambarkan sistematika proposal skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi tentang pengertian saham, saham syariah dan *Jakarta Islamic Index* (JII), harga saham, teori *Net Profit Margin* (NPM), hubungan antara NPM terhadap harga saham, penelitian terdahulu yang relevan, hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat yaitu menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan

deskriptif sampel penelitian, statistic deskriptif, hasil uji asumsi klasik, uji regresi sederhana dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan berisis saran-saran yang relevan untuk disampaikan terkait penelitian ini dan penelitian sebelumnya.